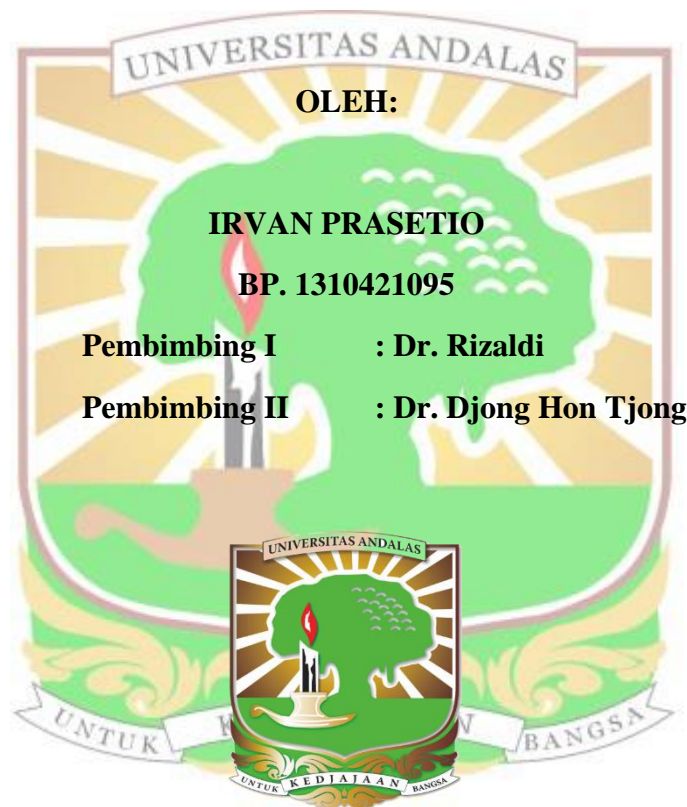


**STATUS POPULASI UNGKO *Hylobates agilis* (F. Cuvier, 1821) DI HUTAN
YANG TERFRAGMENTASI DALAM KAWASAN PT. KENCANA SAWIT
INDONESIA, KAB. SOLOK SELATAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

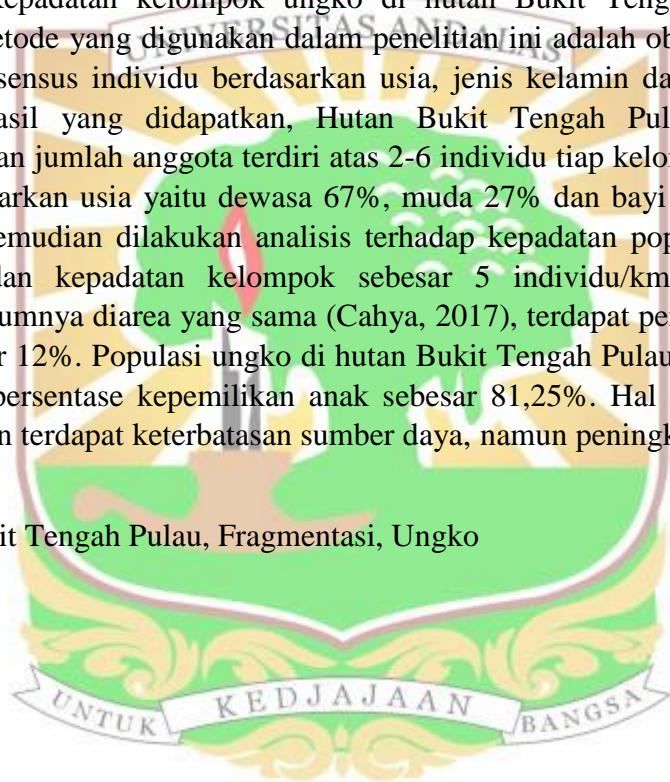


**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

ABSTRAK

Ungko (*Hylobates agilis*) merupakan salah satu hewan Primata yang terancam punah menurut IUCN Redlist yang dapat ditemukan di hutan konservasi milik PT. Kencana Sawit Indonesia, Sumatera Barat. Area hutan ini memiliki beberapa kelompok ungko yang telah terfragmentasi dan terisolasi dari hutan alami lebih dari 25 tahun. Fragmentasi habitat bagi spesies ini akan mempengaruhi perubahan struktur dan populasi ungko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kelompok berdasarkan usia, jenis kelamin dan warna rambut dan mengetahui kepadatan populasi dan kepadatan kelompok ungko di hutan Bukit Tengah Pulau (hutan konservasi). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan teknik sensus individu berdasarkan usia, jenis kelamin dan warna rambut. Berdasarkan hasil yang didapatkan, Hutan Bukit Tengah Pulau memiliki 16 kelompok dengan jumlah anggota terdiri atas 2-6 individu tiap kelompok. Persentase individu berdasarkan usia yaitu dewasa 67%, muda 27% dan bayi 6% dengan total 52 individu. Kemudian dilakukan analisis terhadap kepadatan populasi sebesar 15 individu/km² dan kepadatan kelompok sebesar 5 individu/km². Dibandingkan penelitian sebelumnya di area yang sama (Cahya, 2017), terdapat peningkatan jumlah individu sebesar 12%. Populasi ungko di hutan Bukit Tengah Pulau masih tergolong tinggi dengan persentase kepemilikan anak sebesar 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan sumber daya, namun peningkatan terus terjadi selama 6 tahun.

kata kunci: Bukit Tengah Pulau, Fragmentasi, Ungko



ABSTRACT

Agile Gibbons (*Hylobates agilis*) as an one of Primates that listed as an Endangered species by IUCN Redlist was found in conservation forest owned by PT. Kencana Sawit Indonesia, West Sumatra. This forest area has some groups of gibbons that has been fragmented and isolated from natural forest for more than 25 years. For this species, fragmentation will effected on changes of structure and population of gibbons. This study aimed to knew the groups structure based on age, gender and hair colour and to knew the groups and population density in Bukit Tengah Pulau (forest conservation). The methodology that is used in this study was direct observation with individual census technique in order to identified individual based on age, gender and hair colour. This study showed that Bukit Tengah Pulau has 16 groups with 2-6 in total of individuals for each groups. The percentage of individual are adults 67%, young 27% and infant 6% with total of 52 individuals. Then for the population density is 15 individuals/km² and group density is 5 groups/km². This results was different with previous study in the same area (Cahya, 2011). Population of gibbons in Bukit Tengah Pulau categorized as high due to child-ownership is 81,25%. Although there are limited of resources, the increasing still grew in the past six years.

keywords: Bukit Tengah Pulau, fragmentation, Agile Gibbon

